

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah lama yang belum terpecahkan dan sulit dipecahkan. Pemerintah sendiri telah melakukan beberapa upaya pemberantasan kemiskinan melalui program bantuan sosial, di tambah dampak dari covid-19 yang membuat ekonomi masyarakat semakin terpuruk, khususnya masyarakat marga tiga yang melonjak pada tahun 2021. Menurut aparat desa, bantuan pemerintah kepada penduduk tidak sesuai dengan kebutuhannya, pembagian bantuan sosial yang tidak merata dan tidak tepat sasaran ini disebabkan karena validasi data yang tidak akurat. *Data mining* merupakan salah satu metode didalam ilmu komputer untuk memecahkan permasalahan klasifikasi, dengan algoritma *naive bayes* dan C4.5 variabel ini untuk mengukur faktor-faktor kelayakan penerima bantuan yang dikorelasikan untuk menghasilkan aturan. Untuk itu penulis melakukan penerapan menggunakan ke dua algoritma tersebut yang bertujuan untuk prediksi/klasifikasi bantuan masyarakat desa, Serta mengetahui hasil akurasi antara algoritma *naive bayes* dengan C.45. Selain mendapatkan akurasi penulis juga membandingkan dari ke dua algoritma tersebut algoritma mana yang lebih layak digunakan untuk penentuan bantuan masyarakat desa. Setelah dilakukan penelitian menggunakan kedua algoritma tersebut dan menghasilkan tingkat akurasi 98% untuk algoritma C.45, hasil tersebut lebih besar dari algoritma *naive bayes* dengan tingkat akurasi 95%, maka algoritma C.45 lebih akurat untuk menentukan penerima bantuan sosial di desa margatiga.

Kata Kunci: Klasifikasi, Data mining, *Naive bayes*, C45, Bantuan sosial.

ABSTRACT

Destitution is aged and unsolved concern that is challenging to unravel. The government has constructed several efforts to eradicate poverty through social assistance programs, plus the impact of covid-19 which has made the community's economy worse, especially the clans three which will surge in 2021. According to village officials, government assistance to residents is not in accordance with their needs, the distribution of social assistance that is not evenly distributed and not well targeted is due to inaccurate data validation. Data mining is one of the methods in computer science to solve classification problems, with the Naive Bayes algorithm and C4.5 this variable to measure the eligibility factors of beneficiaries which are correlated to generate rules. For this reason, the author applies the two algorithms aimed at predicting/classifying village community assistance, and knowing the accuracy results between the Naive Bayes algorithm and C.45. In addition to getting accuracy, the author also compares the two algorithms which algorithm is more suitable to be used for determining village community assistance. After doing research using these two algorithms and producing an accuracy rate of 98% for the C.45 algorithm, the results are greater than the Naive Bayes algorithm with an accuracy rate of 95%, then the C.45 algorithm is more accurate for determining the recipients of social assistance in Margatiga Village.

Keywords: *Classification, Data mining, Naive bayes, C45, Social assistance.*

